

**Komunikasi Interpesonal pada Komunitas Virtual di Media Baru dalam
Membentuk Solidaritas**

**(Studi Deskriptif Kualitatif komunikasi Interpesonal Komunitas Virtual AOV
Yogyakarta Melalui Whatsapp dalam Membentuk Solidaritas)**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi sekarang ini berkembang sangat pesat di tandai oleh adanya internet yang membawa perubahan besar dalam komunikasi terutama dalam media online. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia telah mengubah pola komunikasi manusia ke dalam sebuah bentuk informasi yang baru dan juga menyebabkan lahirnya *Cyber Society* (Masyarakat Maya) dan *Virtual Community* (Komunitas Virtual). Perkembangan komunitas *Virtual* Saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan internet yang sangat pesat. Komunitas *virtual* yang muncul merupakan suatu tren yang memungkinkan manusia melakukan kegiatan di ruang *virtual*. Media yang dimanfaatkan oleh Komunitas AOV Yogyakarta adalah aplikasi media sosial Whatsapp *Messenger* sebagai media komunikasi internal untuk membangun sebuah jalinan terhadap komunitas.pemanfaatan media baru oleh gerakan komunitas game online menjadi fenomena baru yang sedang terjadi. Di mana media baru seperti whatsapp menjadi sebuah ruang untuk saling mengenal satu sama lain. Penilitan ini ingin membahas pemnfaatan media baru oleh sebuah komunitas AOV Yogyakarta Pada Media Whatsapp di mana saya ingin mengetahui proses komunikasi dari Media baru dalam membentuk Solidaritas melalui media whatsapp antar anggota AOV Yogyakarta. Penelitian ini bersifat Kualitatif dengan metode penelitian Etnografi Virtual . Dari penilitan yang saya teliti saya dapat melihat ketika anggota komunitas terjadi masalah dan di beritahukan kepada ketua komunitas AOV Yogyakarta, masalah tersebut dapat langsung di tanggapi dan di proses oleh para anggota komunitas AOV Yogyakarta meminta maaf dan bertemu dengan secara baik-baik ini lah yang saya lihat proses sebuah komunitas virtual yang bisa menjadikan solidaritas atas apa yang terjadi oleh para anggota komunitas langsung di tanggapi oleh ketua Komunitas dan para anggotanya terjalinya Komunikasi Interpesoanl antara anggota yang menjadikan mereka mendukung satu sama lain

Kata Kunci : Whatsapp, Etnografi Virtual, Komunitas Virtual.

**Interpersonal Communication in Virtual Communities in New Media in
Forming Solidarity
(Qualitative Descriptive Study of Interpersonal Communication of AOV Virtual
Communities
Yogyakarta Through Whatsapp in Establishing Solidarity)**

ABSTRAK

Today's technological development is growing very rapidly marked by the existence of the internet which brought major changes in communication especially in online media. The development of information and communication technology that occurs throughout the world including Indonesia has changed the pattern of human communication into new forms of information and also led to the birth of Cyber Communities and Virtual Communities (Virtual Communities). The development of the Virtual Community is currently strongly influenced by the rapid development of the internet. The emerging virtual community is a trend that allows humans to carry out activities in virtual space. The media used by the Yogyakarta AOV Community is the Whatsapp Messenger social media application as an internal communication media to build connections to the community. The use of new media by the online gaming community movement is becoming a new phenomenon that is happening, Where new media like WhatsApp is a space to get to know each other. This study wants to discuss the use of new media by the Yogyakarta AOV community. on Whatsapp media, I want to know the communication process from the new Media in forming Solidarity through whatsapp media between AOV Yogyakarta members. This research is qualitative with Virtual Ethnographic. From the research that I examined, I was able to see when community members had problems and were told to the head of the Yogyakarta AOV community, the problem could be directly addressed and processed by members of the AOV Yogyakarta community to apologize and meet well. This is what I see virtual community processes that can create solidarity with what happens to community members who are responded directly by community leaders and members to interpersonal communication between members that makes them support each other.

Keywords: Whatsapp, Virtual Ethnography, Virtual Community.